

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING DI KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM ILMU  
EKONOMI ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

**TERY ADI PRASETYA**

**NIM: 13810054**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2019

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN  
TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL  
INTERVENING DI KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR STRATA SATU DALAM ILMU  
EKONOMI ISLAM

Oleh:

**TERY ADI PRASETYA**

**NIM: 13810054**

**DOSEN PEMBIMBING:**

**SOFYAN HADINATA, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

**NIP. 19851121 201503 1 005**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2019



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor : B-374/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019**

Tugas Akhir dengan judul : **“Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tery Adi Prasetya  
NIM : 13810054  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 11 Februari 2019  
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**  
Ketua Sidang

**Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.**  
NIP. 19851121 201503 1 005

Penguji I

**Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.**  
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji II

**Lailatis Syarifah, LC, M.A.**  
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 11 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



**Dr. H. Syaiful Mahmadah Hanafi, M.Ag.**  
NIP. 196705 18 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Tery Adi Prasetya

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta.

*Assalamu"alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tery Adi Prasetya

NIM : 13810054

Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel *Intervening* di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Pembimbing



Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.

NIP. 19851121 201503 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tery Adi Prasetya

NIM : 13810054

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel *Intervening* di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Penyusun



Tery Adi Prasetya

NIM: 13810054



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tery Adi Prasetya  
NIM : 13810054  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* DI KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Februari 2019

Yang menyatakan



(Tery Adi Prasetya)

HALAMAN MOTTO

*Jalani dan Hadapi, Hidup Itu  
Keras Bung !!!*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillah kujanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekuranganku. Segala syukur ku ucapkan kepadaMu karena telah menghadirkan mereka yang selalu memberi semangat dan doa. KarenaMu lah mereka ada, dan karenaMu lah tugas akhir ini terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih kepada:*

*Bapak dan Ibu, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Ucapan terimakasih saja tidak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan Bapak dan Ibu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta anakmu ini untuk Bapak dan Ibu.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gāin	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	Muta'addidah
عدّة	Ditulis	'iddah

## C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

## D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

## E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil 'alamin*, terucap syukur yang tiada tara kepada Allah SWT atas limpahan nikmatnya berupa Iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya ke jalan yang di ridhai Allah AWT.

Skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel *Intervening* di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta” ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir/skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Tugas akhir/skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir/skripsi, diantaranya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.



3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ayah dan Ibu (Brotosiswo dan Sri Widarti P.A) orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Sahabat dekatku dekatku Suryo, Wendra, Ikhwan, Amri, Ferani, dan Fajar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman Dolan (Galang, Kakek, Beni, Memet, Heru, Noviana, dan Ratih) yang telah banyak membantu penulis
8. Teman-teman KKN angkatan 90 kelompok Bedalo yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Amin Ya Rabbal'Alamiin.*

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Penulis,



Tery Adi Prasetya

13810054



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Kerangka Teori .....	13
1. Pendapat Asli Daerah.....	13
2. Tingkat Inflasi.....	22

3. Belanja Modal.....	28
4. Pertumbuhan Ekonomi .....	32
5. Teori Islam.....	37
B. Telaah Pustaka .....	43
C. Kerangka Pemikiran.....	58
D. Perumusan Hipotesis.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Metode Penelitian .....	64
1. Jenis Penelitian .....	64
2. Sumber dan Jenis Data.....	64
3. Populasi dan Sampel.....	65
4. Definisi Operasional Variabel .....	66
a. Variabel Dependen .....	66
b. Variabel Independen .....	67
c. Variabel <i>Intervening</i> .....	68
5. Teknik Analisis Data .....	68
a. Analisis Jalur .....	68
b. Diagram Jalur .....	68
c. Persamaan Struktural.....	69
d. Uji Asumsi Klasik.....	71
e. Uji Hipotesis.....	73
f. Regresi Linier Berganda .....	74
g. Uji Statistik.....	75
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>78</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	78
B. Analisis Data Penelitian .....	79

1. Analisis Deskriptif .....	79
2. Uji Hipotesis (Persamaan 1) .....	81
a. Analisis Asumsi Klasik .....	81
b. Analisis Regresi Berganda .....	84
c. Uji hipotesis parsial (Uji t) .....	85
d. Uji Simultan (F) .....	86
e. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	86
3. Uji Hipotesis (Persamaan 2) .....	87
a. Analisis Asumsi Klasik .....	87
b. Analisis Regresi Berganda .....	90
c. Uji hipotesis parsial (Uji t) .....	91
d. Uji Simultan (F) .....	92
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
1. Pengaruh PAD terhadap Belanja Modal .....	93
2. Pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	95
3. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Belanja Modal .....	96
4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	97
5. Pengaruh Belanja terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>i</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data PAD Menurut Kabupaten DIY.....	4
Tabel 1.2	Data Belanja Modal Menurut Kabupaten DIY.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdadulu.....	46
Tabel 4.1	Hasil Data Statistik Deskriptif .....	80
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Persamaan 1 .....	81
Tabel 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 1 .....	82
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 1 .....	83
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 1 .....	84
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linear Berganda Persamaan 1 .....	85
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Persamaan 2 .....	87
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan 2 .....	88
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan 2 .....	89
Tabel 4.10	Hasil Uji Autokorelasi Persamaan 2 .....	89
Tabel 4.11	Hasil Regresi Linear Berganda Persamaan 2 .....	90
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Hipotesis .....	93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi DIY	.....7
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran	.....58
Gambar 3.1	Struktur Model Penelitian	.....69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Terjemahan dari Bahasa Arab.....	i
Lampiran 2	Data PAD, Inflasi, Belanja Modal .....	ii
Lampiran 3	Data Statistik Deskriptif.....	iv
Lampiran 4	Transformasi Logaritma.....	iv
Lampiran 5	Hasil Persamaan 1 .....	v
Lampiran 6	Hasil Persamaan 2 .....	x
Lampiran 7	Curriculume Vitae .....	xiv



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Pemerintahan daerah dibentuk untuk memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat. Keberadaan pemerintahan daerah merupakan inti dari penyelenggaraan otonomi daerah. Orientasi pemberian layanan kepada masyarakat dapat dilihat antara lain dalam pembentukan daerah yang dimaksudkan untuk meningkatkan layanan publik dan mempercepat kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh pendapatan asli daerah dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel *intervening* di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data *panel* dimulai dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2017. Metode analisis untuk menganalisis pendapatan asli daerah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel *intervening* yaitu menggunakan Analisis Jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan variabel belanja modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Inflasi, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Analisis Jalur

## **ABSTRACT**

*Regional governments are formed to provide direct services to the community. The existence of regional government is the core of the implementation of regional autonomy. The orientation of service is intended to improve the community services and accelerate the welfare of the community. This study aimed to test the regional income effect and inflation on economic growth with capital expenditure as a variable intervening in Districts/Cities Daerah Istimewa Yogyakarta. This research is a study that uses a panel of data starting from 2007 to 2017. The analytical method for analyzing regional income and inflation on economic growth with capital expenditure as a variable intervening is using the Path Analysis. The results showed that the PAD variable had a positive and significant effect on capital expenditure and economic growth. Variable inflation rates have a negative and significant effect on capital expenditure and economic growth. While the capital expenditure variable has a positive and significant effect on economic growth.*

**Keywords:** *Regional Income, Inflation Rates, Capital Expenditure, Economic Growth, Path Analysis*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sejak berlakunya undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sebagaimana telah diganti dengan undang-undang Nomor 23 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, reformasi birokrasi di daerah menjadi semakin kuat. Penguatan birokrasi di daerah didukung juga dengan adanya undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Kebijakan ini berdampak pada semakin luasnya hak, kewenangan, dan kewajiban yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dengan sedikit campur tangan dari pemerintah pusat. Peningkatan kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah ini diharapkan mampu meningkatkan kemandirian daerah dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Pemberian kewenangan yang luas, nyata, dan bertanggungjawab tersirat dalam perundang-undangan tersebut merupakan pencerminan proses demokratisasi dalam pelaksanaan otonomi daerah (Widiyanto, Sari, & Hetika, 2014).

Dengan adanya otonomi daerah, kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan semakin besar. Pelaksanaan otonomi daerah pada hakekatnya adalah upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pembangunan sesuai dengan kehendak dan kepentingan masyarakat. Pola pendekatan yang sentralistik dan seragam yang diterapkan pada masa orde baru telah mematikan inisiatif dan kreativitas daerah. Pemerintah daerah

kurang diberi keleluasaan (*local discretion*) untuk menentukan kebijakan daerahnya sendiri. Kewenangan yang selama ini diberikan kepada daerah tidak disertai dengan pemberian infrastruktur yang memadai, penyiapan sumber daya manusia yang profesional, dan pembiayaan yang adil. Akibatnya, yang terjadi bukannya tercipta kemandirian daerah, tetapi justru ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat (Mardiasmo, 2002:146).

Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terasa sangat optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan sumber-sumber penerimaan yang cukup bagi daerah. Pemerintah daerah perlu menyusun anggaran yang kemudian dijadikan pedoman dalam menjalankan berbagai aktivitasnya. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), menurut Pasal 1 angka 8 Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara merupakan rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama antara Pemerintah Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan ditetapkan melalui peraturan daerah.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2005 Pasal 20 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, struktur APBD merupakan satu kesatuan yang terdiri dari pendapatan daerah, belanja daerah, dan pembiayaan daerah. Struktur APBD tersebut dalam kerangka kebijakan otonomi daerah terkait dengan efektivitas belanja daerah dan menjadi salah satu tolok ukur utama terhadap keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah itu sendiri, antara lain sejauh mana kebijakan otonomi daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah mampu mendorong tercapai tujuan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pelayanan umum di daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 105 Tahun 2000, daerah memiliki kewenangan untuk menentukan alokasi sumber daya ke dalam belanja modal dengan menganut asas kepatutan, kebutuhan, dan kemampuan daerah. Pengalokasian sumber daya dalam APBD ini pemerintah daerah bekerjasama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai lembaga legislatif, terlebih dahulu menentukan Kebijakan Umum APBD (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PAS) sebagai panduan (*guidance*). KUA dan PAS merupakan perwujudan dari hasil penjangkauan aspirasi masyarakat sehingga diperoleh gambaran yang cukup tentang kebijakan jangka pendek, jangka menengah, dan kebijakan jangka panjang yang berkaitan dengan kebijakan pengelolaan keuangan.

Pemerintah daerah mengalokasikan dana dalam bentuk anggaran belanja modal dalam APBD untuk menambah aset tetap. Alokasi belanja modal ini didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana, baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah maupun untuk fasilitas publik. Untuk meningkatkan pelayanan kepada publik, pemerintah daerah seharusnya mengalokasikan belanjanya untuk hal-hal yang produktif, sebagai contoh aktivitas pembangunan (Saragih, 2003: 104). Dengan adanya pembangunan di daerah akan mendorong kegiatan perekonomian pada daerah tersebut. Jika sarana dan prasarana memadai, maka masyarakat akan melakukan aktivitas sehari-hari secara aman dan nyaman sehingga berpengaruh pada tingkat produktivitas yang semakin meningkat, selain itu dengan adanya infrastruktur yang memadai akan mendorong atau menarik investor untuk membuka usaha di daerah tersebut.

Bastian (2006: 171) mengatakan bahwa salah satu indikator dalam bidang ekonomi atas keberhasilan suatu daerah dalam melaksanakan otonomi daerah adalah terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, dengan meningkatnya PDRB riil, peningkatan pendapatan per kapita akan terdorong. Dalam hal tersebut dapat dilihat dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki 4 Kabupaten dan 1 Kota dimana setiap daerah memiliki penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintahan berbeda-beda, yaitu setiap pengeluaran pemerintah dilakukan berdasarkan kepemilikan pendapatan yang berupa penerimaan dari potensi-potensi daerah, atau yang lebih dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Tabel 1.1

Pendapatan Asli Daerah Menurut Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2017 (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Kulon Progo	54.293.141	67.750.332	92.815.160	182.802.917	221.215.013
Bantul	121.593.862	170.006.171	265.128.265	312.419.914	369.224.767
Gunung Kidul	55.600.362	66.710.860	90.333.149	145.856.403	192.374.662
Sleman	220.367.231	298.409.947	383.497.912	557.585.009	698.754.168
Yogyakarta	241.190.745	304.797.499	404.272.608	449.849.108	511.132.838

Sumber: BPS DIY Dalam Angka, diolah 2019

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun selama periode 2013 hingga 2017 jumlah pendapatan asli daerah kabupaten dan kota Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan tren meningkat. Dimana pada tahun 2015 menuju 2017 PAD Kabupaten Sleman mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan Kabupaten Gunung Kidul memiliki PAD paling sedikit di tahun 2017 yaitu sebesar 192.374.662. Pada kabupaten/kota lainnya terdapat kenaikan namun tidak sebesar Kabupaten Sleman.

Belanja modal pemerintah daerah juga merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Modal meliputi semua barang yang diproduksi tidak untuk dikonsumsi, melainkan untuk produksi lebih lanjut. Modal adalah kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan kekayaan lagi (Chaudry, 2012: 201). Dengan kata lain belanja modal dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk di dalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. Setiap perekonomian dapat menyisihkan sejumlah proporsi tertentu dari pendapatan nasionalnya untuk mengganti barang-barang modal (gedung, peralatan, material, dan sebagainya) yang telah rusak. Namun demikian, untuk dapat meningkatkan laju perekonomian, diperlukan pula investasi-investasi baru sebagai tambahan stok modal. Dengan kata lain semakin banyak tabungan dan kemudian diinvestasikan, maka semakin cepat pula perekonomian tersebut akan tumbuh. Berikut ini merupakan realisasi belanja modal Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam beberapa tahun terakhir.

Tabel 1.2  
 Belanja Modal Menurut Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2017  
 (Ribu Rupiah)

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
Kulon Progo	138.686.254	118.396.936	152.465.373	221.474.528	294.668.648
Bantul	127.093.638	146.769.969	289.887.759	293.496.092	284.060.533
Gunung Kidul	190.308.088	179.342.085	160.375.383	197.764.904	340.666.979
Sleman	130.674.475	201.672.790	311.278.745	540.160.272	387.514.365
Yogyakarta	82.971.999	121.557.113	269.821.343	249.101.306	294.401.244

Sumber: BPS DIY Dalam Angka, diolah 2019

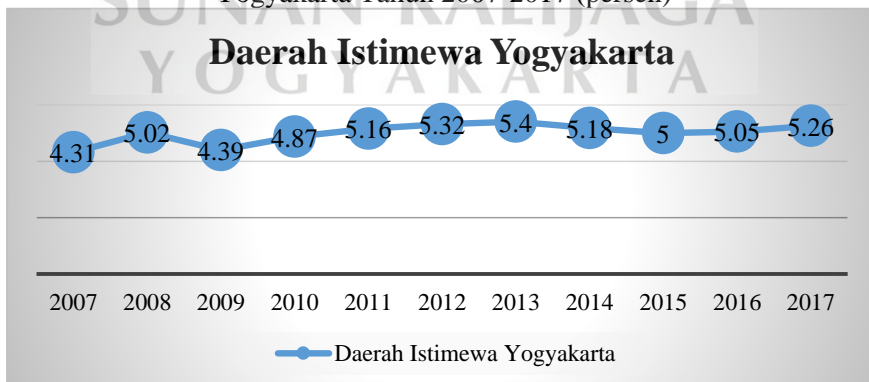
Dari data tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari kurun waktu tahun 2013-2017, jumlah belanja modal daerah Kabupaten dan Kota Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2014 Kabupaten Kulon Progo mengalami penurunan sebesar 118 juta rupiah, diikuti dengan Kabupaten Gunung Kidul dan Sleman yang mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2017.

Selain pendapatan asli daerah dan belanja modal, faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah inflasi. Menurut Sukirno (2013: 27) inflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian. Dampak inflasi yang sangat luas diantaranya ketidakstabilan dan pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi inflasi suatu daerah maka akan berakibat pada penurunan tingkat pendapatan daerah tersebut. Namun ketika inflasi yang terjadi dikategorikan ringan justru dapat mendorong terjadinya pertumbuhan

ekonomi, hal ini karena inflasi dapat memberikan dampak terhadap produsen sehingga mereka meningkatkan hasil produksinya. Beberapa negara yang pernah mengalami hiperinflasi menunjukkan bahwa inflasi yang buruk akan menimbulkan ketidakstabilan sosial dan politik dan tidak mewujudkan pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2006:176).

Pertumbuhan ekonomi merupakan komponen penting bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Menurut Boediono (1999: 1) pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikasi terjadinya keberhasilan pembangunan, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka akan semakin tinggi pula pembangunan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah pada umumnya ditunjukkan oleh laju dari PDRB. Dilihat dari data BPS kondisi perekonomian DIY menunjukkan tanda pemulihan, hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat dan menunjukkan arah positif. Berikut merupakan laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Gambar 1.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2017 (persen)



Sumber: BPS DIY Dalam Angka, diolah 2019



Seperti yang terlihat pada gambar 1.1 bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami fluktuasi. Dimana pada tahun 2009 laju pertumbuhan ekonomi DIY sebesar 4,39% yang selanjutnya mengalami peningkatan stabil pada tahun berikutnya sampai dengan tahun 2013.

Laju pertumbuhan beberapa sektor di setiap kabupaten/kota sangat beragam tergantung dari karakteristik sektor yang ada di kabupaten atau kota tersebut. Pada umumnya pertumbuhan ekonomi yang baik dapat terlihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya, sesuai dari tujuan utama setiap bangsa yaitu ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyatnya seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke-empat. Penggunaan modal pembangunan secara tepat dan bijak diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya dengan melakukan investasi pada sektor yang produktif seperti investasi dan penanaman modal yang menambah sumber daya baru sehingga membuat peningkatan pada stok modal suatu negara (Arsyad, 2004:82). Tidak hanya dalam pengeluaran pemerintah seperti belanja modal, pendapatan pemerintah pun menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pendapatan asli daerah dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan belanja modal sebagai variabel *intervening* di Kabupaten/Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta selama periode 2007-2017. Penelitian Suprianto (2016) tentang pengaruh PAD terhadap belanja modal telah menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif terhadap belanja modal. Penelitian yang dilakukan Rori dkk

(2016) tentang pengaruh PAD terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa variabel PAD berpengaruh positif atau signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di DIY karena provinsi DIY merupakan salah satu tujuan wisata dan memiliki banyak obyek wisata pada setiap Kabupaten/Kota, sehingga hal tersebut bisa menunjukkan bahwa tiap Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah bisa memiliki PAD yang mencukupi. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* DI KABUPATEN/KOTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena dan uraian dalam latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?
5. Bagaimana pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta?

### C. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis:

1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Belanja Modal di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
5. Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan penulis khususnya dalam bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tingkat Inflasi, dan pengaruhnya terhadap Belanja modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tingkat Inflasi, dan pengaruhnya terhadap Belanja Modal dan

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta

3. Bagi pemerintah daerah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tingkat Inflasi dan pengaruhnya terhadap Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam hal pertumbuhan ekonomi di waktu yang akan datang

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Kajian penelitian ini, secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu terdiri dari menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini membahas mengenai teori-teori yang relevan dan dikemukakan dari beberapa pakar, pengembangan hipotesis, dan model penelitian atau kerangka berfikir. Teori tersebut terdiri dari beberapa sub bab yaitu teori pendapatan asli daerah, teori tingkat inflasi, teori belanja modal, teori pertumbuhan ekonomi, dan keterkaitan dalam pandangan Islam.

Bab ketiga menjelaskan mengenai metode penelitian yang secara umum menjelaskan mengenai rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab hipotesis penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik dan analisis data.

Bab keempat memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam mengenai hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, atau gambar yang dicantumkan.

Bab kelima merupakan bagian akhir dan merupakan bab penutup yang berisi mengenai kesimpulan dalam rangka menjawab secara keseluruhan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dalam bab pertama. Selanjutnya disusun pula keterbatasan dan saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut terbukti dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.187 dengan probabilitas 0.037. Besar kecilnya belanja modal akan ditentukan dari besar kecilnya pendapatan asli daerah. Jika pemerintah daerah ingin meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat dengan jalan meningkatkan belanja modal, maka pemerintah daerah harus berusaha keras untuk menggali pendapatan asli daerah yang sebesar-besarnya.
2. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.413 dengan probabilitas 0.022. PAD merupakan sumber pembelanjaan daerah, jika PAD meningkat maka dana yang dimiliki oleh pemerintah daerah akan lebih tinggi dan tingkat kemandirian daerah akan meningkat pula. Pertumbuhan pendapatan asli daerah secara berkelanjutan akan menyebabkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah itu.

3. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -3.011 dengan probabilitas 0.005. Inflasi sebagian besar disebabkan karena jumlah uang beredar, pemerintah dengan kebijakan fiskal bisa berhati-hati dalam melakukan belanja anggaran. Karena pada dasarnya belanja pemerintah akan menambah jumlah uang beredar dalam perekonomian.
4. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar -2.452 dengan probabilitas 0.020. Ketidakstabilan inflasi yang tinggi dapat menyebabkan tingkat pembentukan modal menurun dan membuat perusahaan kurang insentif untuk investasi, sekaligus menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan.
5. Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal tersebut terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2.071 dengan probabilitas 0.047. Pembangunan sarana dan prasarana oleh pemerintah daerah berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi. Dengan ditambahnya infrastruktur dan perbaikan infrastruktur yang ada oleh pemerintah daerah, diharapkan akan memacu pertumbuhan perekonomian di daerah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disusun saran-saran sebagai berikut:



1. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka pemerintah daerah diharapkan mampu menggali potensi-potensi baik yang sudah ada maupun yang direncanakan.
2. Pemerintah daerah diharapkan mampu menjaga kestabilan inflasi ringan agar tidak terjadi *hyper* inflasi sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah dan memacu dan memicu pertumbuhan ekonomi di daerah itu.
3. Dengan adanya kebijakan yang tepat diharapkan desentralisasi dapat dimanfaatkan lebih baik untuk perkembangan daerah sehingga terwujud kesejahteraan masyarakat.
4. Bagi akademisi yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel-variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan perekonomian daerah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Syukriy. 2006. Studi atas belanja modal pada Anggaran Pemerintah Daerah dalam Hubungannya dengan belanja Pemerintahan dan Sumber Pendapatan. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, vol 2, No 2.
- Adyatama, Erdi. & Oktaviani. 2015. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan ISSN 1979-4878*, Volume 4 Nomor 2 Nopember 2015. Universitas Stikubank.
- Amalia, Euis. 2009. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Gramata Publishing.
- Amperaningrum, Izzati & Agung, Robby Suryawan. 2011. Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Inflasi terhadap Perubahan Harga Saham Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proceeding PESAT* Volume 4 Oktober 2011.
- Antoni. 2010. Kointegrasi antara Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Koperasi* Volume 12 No 2.
- Arwati & Hadiati. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat*. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (SEMANTIK 2013).
- Arsyad, Lincoln. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Azzumar, Rizky Mochmed. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Investasi Swasta, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Era Desentralisasi Fiskal Tahun*

2005-2009 (*Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*). Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Badan Pusat Statistik Berbagai Edisi.

Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.

Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPPE.

Chaudry, M. Syarif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana Pranada Media.

Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikap.

Ernita, Dewi. dkk. 2013. Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Volume. 1, No. 2.

Fahmi, Irfan, 2010. *Pengantar Politik Ekonomi*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gustiana, Andi. 2014. *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi empiris pada Pemerintah Kabupaten Soppeng Periode 2005-2012)*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Halim, Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hartono, Jogyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Huda, Nurul, dkk. 2012. *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta: Kencana.
- Irmal, Suandi. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Islamiah, Nurhidayati. 2015. Analisis Pengaruh Belanja Pembangunan/Modal dan Tingkat Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penerimaan Pajak di Indonesia. *Jurnal Economix* Volume 3 Nomor 1 Juni 2015. STIE Tri Dharma Nusantara Makassar.
- Jaya, I Putu. & Dwirandra. 2014. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.1 (2014):79-92.
- Karim, Adiwarman, 2015: *Ekonomi Makro Islam Edisi ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi Dan Solusinya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis – Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?*. Edisi Ke-4. Jakarta: Erlangga.
- Maipita, I. 2014. *Mengukur Kemiskinan & Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.

- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Musliadi. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Otonomi Khusus, Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Aceh Tahun 2008-2012*. Yogyakarta. Tesis. Universitas Gajah Mada.
- Naqvi, Nawab Heider. 1991. *Etika Dan Ilmu Ekonomi*. Bandung: Mizan.
- Nopiani, Ni Made, dkk. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *e-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurcholis, Hanif. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005
- Priambudi, Wimpi. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa Tahun 2013*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka Berbagai Edisi.
- Pujiati, Amin. 2008. Analisis Pertumbuhan Ekonomi di Karesidinan Semarang di Era Desentralisasi Fiskal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan. Kajian Ekonomi Negara Berkembang*. Hal: 61-70.
- Purbayu B. S. & Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

- Putri, Eka Zewesty. 2015. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5, No. 2, Oktober 2015*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ridawan, M. dkk. 2013. *Ekonomi Pengantar Mikro Makro Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Rori, Chindy Febry. dkk. 2016. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2001-2003. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 16 No. 02*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Rozalinda. 2014. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusyadi, Akhmad. 2005 *Peranan Pajak Reklame dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah* . Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Sangkaen, Denny, dkk. 2018. Analisis Pengaruh Inflasi Belanja Pemerintah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah Vol.19 No.6 2018*. Universitas Sam Ratulangi.
- Saparuddin. 2017. *Pengaruh Penerimaan Pajak Hiburan dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Medan.
- Sugiardi & Supadmi. 2014. Pengaruh PAD, DAU, dan SILPA pada Belanja Modal dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2 (2014): 477-495*.
- Suprianto, Dedi. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Terhadap Belanja Modal Pemerintah di Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.



- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
- Suseno & Astiyah, Siti. 2009. *Inflasi*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Saragih, J. P. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syaiful. "Pengertian Dan Perlakuan Akuntansi Belanja Barang Dan Belanja Modal Dalam Kaidah Akuntansi Pemerintahan". diunduh dari <http://www.ksap.org/Riset&Artikel/Art16.pdf>. 16 Agustus 2018.
- Muritala, Taiwo. & Taiwo, Abayomi. 2011. *Government Expenditure and Economic Development*. *European Journal of Business and Management*, 3(9).
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.
- Wahyuniarti, H. S. 2007. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuni, Tri Anggun. 2017. *Pengaruh PDRB, Tingkat Inflasi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. IAIN Raden Intan Lampung.
- Widianto, Andri. dkk. 2014. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Politeknik Harapan Bersama Tegal*.



Wong, John D. 2012. The Fiscal Impact of Economic Growth and Development on Local Government Capacity. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*. Fall.

Yani, Ahmad. 2004. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/pengenalan/Contents/pentingnya.aspx> diakses pada 29 Januari 2019

